

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG POSYANDU TERHADAP STATUS GIZI ANAK BALITA

Nova Yulita
Sellia Juwita

Universitas Abdurrah
Jl. Riau Ujung No 73 Pekanbaru
085376039565 nova.yulita@univrab.ac.id

ABSTRAK

Posyandu merupakan tempat pelayanan terpadu bersumberdaya masyarakat, dimana ibu dan balita mendapatkan berbagai macam layanan dan informasi tentang kesehatan terutama masalah gizi pada balita. Dari 19 Puskesmas yang ada di Pekanbaru Puskesmas Simpang Baru merupakan Puskesmas yang terendah cakupan penimbangan Balitanya. Dari 16 Posyandu yang ada di Puskesmas Simpang Baru Posyandu Delima merupakan Posyandu yang terendah cakupan penimbangannya, dari 32 Balita yang melakukan penimbangan hanya 12 Balita dan 2 Balita mengalami Gizi Kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Posyandu terhadap Status Gizi Balita di Posyandu Delima Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. Jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain crosssectional dengan populasi semua ibu yang memiliki Balita, sampel pada penelitian berjumlah 32 orang, teknik pengambilan sampel dengan Quota Sampling. Data yang di gunakan data primer. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara Editing, Coding dan Tabulating. Analisa data dengan Univariat dan Bivariat. Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang posyandu mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (50%). Sikap ibu tentang posyandu mayoritas bersikap positif sebanyak 17 orang (53,1%). Dari hasil analisis data Pengetahuan ibu tentang Posyandu terhadap Status Gizi Balita di peroleh $P\text{ value} > \alpha$ ($0,556 > 0,05$), hasil analisis dari Sikap Ibu tentang Posnyandu terhadap Status Gizi Balita di peroleh $P\text{ value} > \alpha$ ($0,814 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Posyandu terhadap Status Gizi Balita dan tidak ada Hubungan antara Sikap Ibu tentang Posyandu terhadap Status Gizi Balita.

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Posyandu, Status gizi, Hubungan*

PENDAHULUAN

Penderita gizi kurang umumnya memiliki kekebalan tubuh yang rendah dan hal ini menjadikan dirinya rawan terhadap infeksi yang dapat menyebabkan kematian. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sang ibu terhadap bayinya, khususnya dalam masalah pemenuhan gizi. Hasil Riskesdas 2010 menunjukkan prevalensi gizi Kurang 17,9%, gizi buruk 4,9% dan 14% balita mengalami gizi lebih. Prevalensi balita pendek (stunting) secara nasional adalah sebesar 35,6%. Prevalensi balita kurus (wasting) secara nasional adalah sebesar 13,3%. Frekuensi kunjungan balita ke Posyandu semakin berkurang dengan semakin meningkatnya umur anak. Data menunjukkan bahwa anak 6-11 bulan yang

ditimbang di Posyandu 91,3%, pada anak usia 12-23 bulan turun menjadi 83,6%, dan pada usia 24-35 bulan turun menjadi 73,3%. Masalah yang berkaitan dengan kunjungan Posyandu antara lain tersedianya dana operasional untuk menggerakkan kegiatan Posyandu, kurang tersedianya sarana dan prasarana sertamasih kurangnya pemahaman keluarga dan masyarakat akan manfaat Posyandu (Riskesdas, 2010). Keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Sikap ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu balita, hal ini dapat menimbulkan

perilaku positif ibu balita tentang posyandu. Sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif (Triwahyudianingsih, 2010). Faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu menimbangkan balita di posyandu adalah pendidikan, sikap, pengetahuan, status bekerja dan jumlah anak/paritas (Seno, 2008).

Informasi dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2013, didapat jumlah balita 107.973 orang. Untuk cakupan program Posyandu jumlah balita yang berkunjung dan dilakukan penimbangan berjumlah 72.493 (67,14%) orang. Dari 19 Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru, jumlah cakupan kehadiran balita yang melakukan penimbangan di Posyandu terendah terdapat di Puskesmas Simpang Baru yaitu dari 2.377 jumlah balita hanya 887 (37,32%) balita yang hadir melakukan penimbangan dan yang mengalami gizi kurang 5 orang balita. Data dari Puskesmas Simpang Baru tahun 2013, dari 16 Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru, cakupan kehadiran balita yang melakukan penimbangan terendah di RW X Kelurahan Simpang Baru, yaitu pada bulan Maret 2012 hanya sekitar 12 (21,42%) balita dari 32 balita yang ada di wilayah kerja Posyandu Delima. Survei awal ke Posyandu Delima dari 5 orang warga yang di wawancarai tentang pengertian dan kegiatan posyandu, di dapatkan tidak mengetahui tentang pelayanan yang ada di posyandu, dua orang dari mereka mengetahui tentang kegiatan yang ada di posyandu tetapi mereka tidak mau membawa balitanya ke posyandu di karenakan ibu tersebut takut apabila anaknya akan sakit setelah melakukan imunisasi. Dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang

kegiatan posyandu sehingga ibu bersikap negatif terhadap kunjungan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu terhadap status gizi anak balita di posyandu Delima di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan jenis desain *Cross-sectional Study* dengan unsur variabel independen dan variabel dependen ditanyakan dalam waktu yang sama kepada responden. prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan data primer. Analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat dan bivariate. Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu terhadap status gizi anak balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Posyandu Terhadap Status Anak Gizi Balita di Posyandu Delima Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	43,8
2	Cukup	16	50
3	Kurang	2	6,2
Total		32	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 32 orang mayoritas memiliki pengetahuan cukup tentang posyandu

terhadap status gizi balita yaitu sebanyak 16 orang (50%) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Posyandu Terhadap Status Gizi Anak Balita di Posyandu Delima Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	17	53,1
2	Negatif	15	46,9
Total		32	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 32 orang mayoritas memiliki sikap positif yaitu sebanyak 17 orang (53,1%) dan minoritas responden bersikap negatif sebanyak 15 orang (46,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Balita Berdasarkan Status Gizi Anak Balita di Posyandu Delima Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru

No	Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	23	71,9
2	Baik	7	21,9
3	Cukup	0	0
4	Kurang	2	6,2
Total		32	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah Balita 32 orang mayoritas Balita memiliki status gizi normal yaitu 23 orang balita (71,9%) dan minoritas Balita memiliki status gizi kurang sebanyak 2 orang balita (6,2%).

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Terhadap Status

Gizi Anak Balita di Posyandu Delima Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru

		Status Gizi Balita			Total	P value
		Normal	Baik	Kurang		
Pengetahuan responden	Baik	11	3	0	14	0,556
	Cukup	10	4	2	16	
	Kurang	2	0	0	2	
Total		23	7	2	32	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisa bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik status gizi balitanya normal yaitu 11 orang (78,6%). Sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang status gizi balitanya normal yaitu 2 orang (100%). Dari hasil uji statistik di peroleh nilai Pvalue = 0,556 berarti Pvalue > α (0,556 > 0,05 = H_0 ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu terhadap status gizi anak balita.

Tabel 5. Sikap Ibu Tentang Posyandu Terhadap Status Gizi Anak Balita di Posyandu Delima Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru

		Status Gizi Balita			Total	P value
		Normal	Baik	Kurang		
Sikap Responden	Positif	13	3	1	17	0,14
	Negatif	10	4	1	15	
Total		23	7	2	32	

Berdasarkan tabel di atas bahwa ibu yang memiliki sikap positif status gizi balitanya normal yaitu sebanyak 13 orang (76,5%). Sedangkan ibu yang memiliki sikap negatif dan positif status gizi

balitanya kurang yaitu masing-masing sebanyak 1 orang (6,6%) dan (5,9%). Dari hasil uji statistik di peroleh nilai $Pvalue = 0,814$ berarti $Pvalue > \alpha$ ($0,814 > 0,05 = H_a$ ditolak). Maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu tentang posyandu terhadap status gizi anak balita.

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Terhadap Status Gizi Anak Balita

Dari hasil perhitungan statistik di dapatkan bahwa $Pvalue$ 0,556 dan α 0,05 berarti $Pvalue > \alpha$. Maka tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu terhadap status gizi anak balita. Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu tentang Posyandu mayoritas cukup yaitu sebanyak 16 orang (50%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden sudah mengetahui tentang Posyandu.

Menurut asumsi peneliti faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang Posyandu salah satunya yaitu tingkat pendidikan responden yang mayoritas tamatan SMA sebanyak 17 orang (53,1%), seperti yang dikemukakan oleh Azwar (2007), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pemahamannya dan semakin mudah untuk memahami informasi yang diperolehnya. Selain itu faktor pekerjaan responden yang mayoritas sebagai IRT yaitu sebanyak 27 orang (84,4%) juga mempengaruhi pengetahuannya tentang Posyandu terhadap status gizi balita. Responden yang bekerja sebagai IRT biasanya akan memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk mencari informasi seperti dengan menonton TV, membaca buku, mengikuti penyuluhan dan kegiatan di Posyandu, sehingga mereka lebih

banyak mengetahui tentang program dan kegiatan yang ada di posyandu.

Sedangkan menurut Supariasa (2002) mengatakan bahwa status gizi balita di pengaruhi oleh 2 penyebab yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung misalnya balita terkena infeksi, sedangkan tidak langsung itu di pengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keluarga. Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian menunjukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik status gizi balitanya normal yaitu 11 orang (78,6%), sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang status gizi balitanya juga normal yaitu 2 orang (71,9%), ini menunjukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang status gizi balitanya juga bisa normal. Walaupun pengetahuan ibu kurang tapi dia memiliki kesadaran dan kemauan untuk merubah prilaku, karena kesadaran merupakan tahap awal dari proses pengetahuan.

Hubungan Sikap Ibu Tentang Posyandu Terhadap Status Gizi Anak Balita

Dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden bersikap positif tentang Posyandu yaitu sebanyak 17 orang (46,9%). Dari hasil perhitungan statistik di dapatkan bahwa $Pvalue$ 0,814 dan α 0,05 berarti $Pvalue > \alpha$. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu tentang posyandu terhadap status gizi anak balita. Menurut Notoatmodjo (2007) bahwa sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata di perlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antar lain fasilitas kesehatan, misalyna dalam melakukan penyuluhan kepada ibu yang

punya balita untuk rutin dalam melakukan kegiatan yang ada di posyandu. Meskipun sebagian responden sudah memiliki sikap yang positif di harapkan responden mempunyai niat dan keinginan untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam posyandu.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki sikap positif mayoritas status gizi balitanya normal yaitu 13 orang (76,5%), ini menunjukkan bahwa sikap ibu balita yang positif akan membawa dampak yang positif juga sehingga status gizi balitanya normal dan ibu yang memiliki sikap positif ada status gizi balitanya kurang yaitu 10 orang (66,7%) ini menunjukkan bahwa ibu yang sudah memiliki sikap yang positif tetapi dia belum mau untuk menunjukkan sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab atas apa yang telah mereka ketahui. Sedangkan ibu balita yang mempunyai sikap yang negatif status gizi balitanya kurang yaitu 1 orang (6,6%), karena sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Apabila responden tidak siap untuk berinteraksi terhadap lingkungannya maka responden akan lebih cenderung untuk bersikap negatif. Karena status gizi juga di pengaruhi oleh faktor pejamu(subjek) salah satunya yaitu prilaku dan sikap. Sehingga sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil tinjauan hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu terhadap status gizi anak balita melalui penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh para ibu di Posyandu

Delima wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Posyandu terhadap Status gizi Anak Balita, dan tidak ada hubungan antara Sikap Ibu tentang Posyandu terhadap Status Gizi Anak Balita

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati dan Rismintari. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Nuha Medika:Yogyakarta.
- Anonim. 2009. *Posyandu*. Dalam Notoatmodjo, S. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. 2009. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Rineka Cipta: Jakarta.
- Balawati.2004. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi balita*. Dalam KTI Septanti Dyah Anggraini.2008
- Data Dinas Kesehatan Kota. 2010. *Profil Laporan PWS KIA*. Pekanbaru
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Angka Kematian Ibu Masih tinggi*.Diakses pada tanggal 10 Desember 2011 dari www.depkes.go.id/artikel/kes/VI/html.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Buku Pedoman Petugas Lapangan*. Komite Nasional Posyandu: Jakarta.
- Hidayat, Alimul, Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Jakarta.
- Ismawati, C, dkk. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga*. Nuha Medika: Yogyakarta

- Kartasapoetra dan Marsetyo. 2008. *Ilmu Gizi*. Rineka cipta: Jakarta
- Mubarak dan Chayatin. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Salemba Medika: Jakarta
- Newcomb. *Domain Perilaku*. Dalam Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. 2007. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Pkkjogja. 2009. *Monitoring Posyandu*. Diakses pada tanggal 23 Januari 2012 dari <http://www.MonitoringPosyandu.go.id>
- Profil kesehatan Indonesia. 2010. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu*. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012 dari http://www.kti-skripsi.net/2011/10/hubungan-pengetahuan-dan-sikap-ibu_10.html
- Proverawati dan Asfuah. 2009. *Gizi untuk Kebidanan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Riskesdas.2010. *Cakupan Penimbangan dan Status Gizi pada Balita*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2012 dari <http://www.scribd.com/doc/52186303/RISKESDAS-2010>
- Seno. 2008. *Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Pentingnya Penimbangan Berat Badan Bayi-Balita Secara Rutin*. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012 dari http://www.kti-skripsi.net/2011/10/gambaran-pengetahuan-ibu-terhadap-pentingnya-penimbangan_10.html
- Sibagariang, dkk. 2010. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. TIM: Jakarta
- Sibagariang, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. TIM: Jakarta
- Supariasa, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. EGC: Jakarta
- Syafrudin, dkk. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. TIM: Jakarta
- Triwahyudianingsih Indra. 2010. *Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu*. Diakses pada tanggal 20 Februari 2012 dari http://perpustakaan.uns.ac.id/dglib/pengguna.php?mn=detail&d_id=1054